

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu saat ini sangat cepat, sehingga mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga lembaga pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan sesuai dengan perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Proses pendidikan merupakan suatu system yang terdiri dari input dan proses output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari proses pelaksanaan pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan sumber daya manusia ini merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah

pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak, sejak lahir sampai mati, yang berlangsung dalam pengalaman sehari-hari. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara teratur, bertingkat atau berjenjang dan mengikuti syarat-syarat yang jelas serta ketat. Pendidikan formal biasa dikenal dengan pendidikan di Sekolah, yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak mengikuti syarat atau peraturan yang tetap dan ketat, keluarga termasuk pendidikan non formal.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), berbagai persoalan pun muncul dengan segala kompleksitasnya. Dunia pendidikan tampaknya belum sepenuhnya mampu menjawab berbagai persoalan akibat perkembangan IPTEK, indikasinya adalah munculnya berbagai penyimpangan perilaku di kalangan peserta didik yang seyogyanya tidak dilakukan oleh seseorang atau orang-orang terdidik. Selain itu, potensi (fitrah) siswa sebagai individu seperti, bakat, minat, cita-cita, dan lain sebagainya juga belum berkembang dan tersalurkan secara optimal melalui proses pendidikan dan pembelajaran di kelas. “Perpustakaan sekolah merupakan salahsatu program pendidikan jangka panjang, sehingga pendidikan ini tidak dapatlangsung dilihat karena harus melalui suatu proses.” (Sinaga, 2005:11).

Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui perbedaanantara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalamproses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan.

Kegiatan proses belajar-mengajar siswa tidak lagi dipandangsebagai objek belajar tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa

jugadituntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yangberkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lainyang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah,laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat terciptasecara harmonis dan dinamis. Konsep pendidikan sekarang tidak lagimenempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapatdatang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaansekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengantugas-tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkanoleh seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah. Melalui perpustakaan sekolahkepandaian membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan, dengan tuntunan gurudan pustakawan sebagai pembimbing siswa untuk mencari informasi yangdibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar-mengajar.

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam penyelenggaraan danproses belajar-mengajar, sehingga setiap sekolah diwajibkan untuk menyediakanperpustakaan karena perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah.Perpustakaan sekolah harus memberikan kesempatan kepada parapemustaka agar dapat memperoleh berbagai sumber pemecahan masalah yangdijumpai dalam proses belajar-mengajar. Kebutuhan akan adanya perpustakaansekolah timbul dari proses pendidikan itu sendiri, sehingga banyak hal yang perludilayani oleh perpustakaan sekolah seperti memperkaya bahan mengajar,melengkapi alat-alat peraga yang diharapkan dapat menunjang efektifitas dan efisiensi belajar-mengajar, menyediakan berbagai sumber informasi dan lain sebagainya.

Selain dengan ditunjang adanya perpustakaan ketersediaan buku modul sangatlah penting untung menunjang pengetahuan dan prestasi siswa.Oleh karna itu maka setiap sekolahan harus dapat membuat buku modul untuk para siswanya.Maka di sini guru sangat dituntut untuk menciptakan buku-buku modul dalam setiap mata pelajaran.Modul

merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh para siswa. Modul disebut juga media ajar untuk belajar mandiri karena didalamnya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa mengalami banyak kesulitan. Modul adalah media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai tingkat kompleksitasnya.

Modul menjadi media ajar yang sangat menarik, melalui modul para siswa mampu membelajarkan diri sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi sampai sub kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu modul secara penuh. Modul memiliki daya adaptasi yang sangat tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikatakan adaptif karena dapat melakukan penyesuaian dengan cepat dan fleksibel terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengajaran modul merupakan usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai satu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih kepada unit berikutnya. Dalam hal ini modul dapat digunakan kapanpun dan dimapun sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pelayanan dalam perpustakaan hendaknya berjalan secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuannya dalam upaya menambah pengetahuannya. Dengan siswa rajin ke perpustakaan, membuat siswa tersebut memiliki banyak pengetahuan atau wawasan bertambah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan dengan adanya penunjang buku modul siswa pun dapat belajar secara mandiri untuk dapat meningkatkan pengetahuannya.

SMA Negeri 1 Purwantoro mampu menghasilkan lulusan-lulusan siswa yang berprestasi sehingga mereka dapat masuk ke perguruan tinggi negeri dan juga perguruan tinggi swasta yang terkemuka.

Berdasarkan uraian masalah-masalah di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN BUKU MODUL YANG DIMILIKI OLEH SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PURWANTORO TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014”**

#### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, terdapat permasalahan- permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Masalah yang sering dihadapi siswa sekarang ini seperti masalah minimnya buku yang dimiliki oleh siswa.
2. Masalah kurangnya buku-buku mata pelajaran yang tersedia di perpustakaan terutama pada mata pelajaran ekonomi.
3. Masalah kurang lengkapnya buku modul yang diberikan kepada siswa dan jumlah modul yang akan diberikan kepada siswa.
4. Prestasi belajar akan meningkat, apabila siswa sering memanfaatkan waktu luang untuk belajar di perpustakaan dan sering mempelajari buku modul yang telah diberikan oleh guru.

#### **C. Pembatasan masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar masalah yang dianalisa dalam penelitian ini lebih terarah, maka masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah pada penelitian ini dibatasi pada keinginan siswa untuk mengunjungi perpustakaan.
2. Kepemilikan buku modul mata pelajaran ekonomi siswa kelas X pada SMANegeri1 Purwantoro.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai rapormata pelajaran ekonomi pada kelas X pada SMANegeri IPurwantoro.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X pada SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh kepemilikan buku modul terhadap prestasi belajar ekonomisiswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2013/ 2014 ?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan kepemilikan buku modul terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2013/ 2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan buku modul terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan kepemilikan buku modul terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Siswa

Memberikan informasi bahwa prestasi belajar dapat tercapai optimal melalui pemanfaatan perpustakaan dan juga kepemilikan buku modul.

### 2. Bagi guru Ekonomi

Dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar dan mutu belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

### 3. Bagi perpustakaan SMA N 1 Purwanto.

Dapat digunakan untuk menambah informasi atau sebagai masukan tentang peran layanan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa bagi SMA N 1 Purwanto.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan modul pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Purwanto.